

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variable *corporate governance*, yaitu ukuran dewan komisaris, komite nominasi dan remunerasi, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap kompensasi eksekutif melalui *firm performance* sebagai variable mediasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Terdapat 212 data observasi dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah *path analisis* dengan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, komite nominasi dan remunerasi berpengaruh positif signifikan terhadap kompensasi eksekutif, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Kedua, komite nominasi dan remunerasi, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm performance*, ukuran dewan komisaris dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ketiga, *firm performance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Keempat, *firm performance* memediasi pengaruh komite nominasi dan remunerasi, dan kepemilikan institusional terhadap kompensasi eksekutif, namun tidak mampu memediasi pengaruh ukuran dewan komisaris dan komisaris independen terhadap kompensasi eksekutif.

Kata kunci : Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Kompensasi Eksekutif